

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Creswell (2019) merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data. Laporan akhir untuk penelitian ini memiliki struktur atau kerangka yang fleksibel. Siapa pun yang terlibat dalam penelitian ini harus menerapkan cara pandang penelitian yang bergaia induktif, berfokus pada makna individual, dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan.

Selaras dengan hal tersebut Rustanto (2015) mengemukakan “Analisis isi (*content analisis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isu suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa.” Dalam analisis isi juga terdapat beberapa metode yang digunakan sebagai alat untuk menganalisis, salah satunya yaitu Analisis wacana (*discourse analysis*) adalah suatu cara atau metode untuk mengkaji wacana (*discourse*) yang terdapat atau terkandung dalam pesan-pesan komunikasi baik secara tekstual maupun kontekstual. Taylor dalam Iskandar (2009) juga mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku diamati. Didalam penelitian ini yang dideskripsikan adalah berupa unsur-unsur puisi seperti tema, diksi, rima dan tipografi dari puisi yang ada dalam karya siswa Kelas IV SDN Sukahati 2 di Kecamatan Cileunyi. Kemudian menganalisisnya berdasarkan data dan fakta yang telah diperoleh tersebut, sehingga hasil penelitian ini akan berupa data rangkaian deskripsi yang menyimpulkan tentang pilihan-pilihan siswa yang dipilih dalam puisi karya mereka.

Creswell (dalam Raco, 2010) mengatakan bahwa penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan menelusuri gejala sentral. Gejala sentral dapat diketahui dengan melakukan wawancara terhadap peserta penelitian maupun partisipan kemudian dikumpulkan. Informasi yang dihasilkan berupa kata atau teks. Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Penelitian kualitatif adalah suatu mekanisme penelitian yang dilakukan secara naratif deskriptif dalam bentuk kata-kata.

Desain yang digunakan adalah analisis isi / konten (*content analysis*). Analisis isi adalah sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks yang diungkapkan oleh Weber (dalam Ahmad Jumal, 2018) lebih lanjut Novianto dan Mustadi (2008, hlm. 8) menjelaskan bahwa analisis isi merupakan teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat diteliti ulang dan valid dari data berdasarkan konteks penggunaannya. Analisis isi peneliti mencoba untuk membangun realitas dan memahami maknanya sehingga pada analisis isi sangat memperhatikan proses, peristiwa dan juga otensitasnya. Selain itu, menggunakan metode analisis isi peneliti harus mengamati fenomena komunikasi, dan merumuskan secara tepat apa yang hendak ditelitinya beserta tindakan yang akan dilakukan harus sesuai dengan tujuan tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa analisis isi adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai informasi yang penting yang diuraikan dengan cara mendeskripsikan data berupa kata-kata, gambar maupun dokumen yang disusun secara sistematis. Analisis isi ini dapat digunakan dalam memperoleh suatu data dari hasil komunikasi yang dapat disampaikan dalam bentuk lambang dan terdokumentasikan. Analisis isi dapat digunakan dalam menganalisis berbagai bentuk komunikasi seperti surat kabar, buku, film, cerita dan lain sebagainya. Analisis isi digunakan untuk memperoleh suatu pemahaman terhadap suatu isi pesan yang terdapat didalam suatu teks.

3.2 Sumber Data Penelitian

3.1.1 Data penelitian

Data penelitian ini adalah menganalisis unsur-unsur menulis puisi karya siswa kelas IV SDN Sukahati 02 Kecamatan Cileunyi. Elliot (Syamsuddin, 2007) berpendapat bahwa data penelitian yang bersumber pada dokumen di antaranya (1) macam-macam tes ujian, (2) laporan tugas siswa, (3) contoh esai yang ditulis siswa, gambar, dll. Sesuai dengan apa yang diuraikan oleh ahli di atas, maka dalam penelitian ini data yang digunakan peneliti adalah data yang berupa dokumen hasil tugas menulis puisi siswa kelas IV pada semester II yang sudah didokumentasikan oleh guru kelas.

3.1.2 Sumber Data

Data dokumen penelitian ini diperoleh dari arsip milik SDN Sukahati 02 Kecamatan Cileunyi. Data tersebut berupa arsip hasil tugas menulis puisi pada pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di kelas 4 semester II, dengan jumlah 25 siswa. Namun data yang didapat hanya 14 puisi, dikarenakan adanya kendala pada siswa yang tidak memiliki handphone.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik penelitian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Tes

Test yang dilakukan pada siswa adalah test membuat puisi dengan tema lingkungan sekolah. Tes yang dilakukan secara daring dengan bantuan grup whatsapp kelas.

b. Analisis dokumen

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi yakni mengumpulkan dokumen tugas dari pembelajaran puisi dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia semester II siswa kelas IV SDN Sukahati 02 Kecamatan Cileunyi dengan jumlah 25 siswa. Namun data yang didapat hanya 14 siswa, karena adanya kendala pada siswa yang tidak memiliki handphone.

Analisis dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, Sugiyono (2018). Penelitian ini menggunakan objek penelitian yaitu hasil menulis puisi karya siswa sebagai data penelitian.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti guna mendapatkan data yang akurat. Dalam penelitian ini, instrumen yang akan digunakan peneliti yaitu diantaranya:

3.4.1 Lembar Penilaian

Lembar penilaian berupa alat yang digunakan melalui tes untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis puisi. Alat penelitian yang digunakan peneliti adalah melalui media sosial Whatsapp. Adapun indikator penilaian menulis puisi adalah sebagai berikut:

Tabel. Instrumen penilaian (Asri.T, 2017)

Indikator	Sub Indikator	Deskripsi	Kategori
Tema	a. Kesesuaian judul dan isi puisi dengan tema	Judul dan isi puisi yang dipilih sesuai dengan tema	Baik Sekali
		Judul yang dipilih sesuai dengan tema namun isi puisi kurang sesuai tema	Baik
		Judul dan isi puisi yang dipilih kurang sesuai dengan tema	Cukup
Diksi (Pemilihan Kata)	a. Pemilihan kata tepat dan bervariasi b. Memiliki makna	Pemilihan kata dalam puisi tepat, bervariasi dan memiliki makna yang jelas.	Baik Sekali

		Pemilihan kata dalam puisi tepat, bervariasi namun kurang memiliki makna yang jelas.	Baik
		Pemilihan kata dalam puisi kurang tepat, kurang bervariasi dan kurang memiliki makna yang jelas.	Cukup
Rima	a. Rima baris b. Rima kata	Larik-larik dalam puisi menggunakan rima baris dan rima kata.	Baik Sekali
		Larik-larik dalam puisi menggunakan rima baris namun kurang menggunakan rima kata.	Baik
		Larik-larik dalam puisi kurang menggunakan rima baris dan kurang menggunakan rima kata	Cukup
Majas	a. Majas perbandingan b. Majas metafora c. Majas personifikasi	Isi puisi mengandung majas perbandingan, majas metafora dan majas personifikasi.	Baik Sekali
		Isi puisi mengandung majas perbandingan, majas metafora namun kurang mengandung majas personifikasi.	Baik
		Isi puisi kurang mengandung majas perbandingan, kurang	Cukup

		mengandung majas metafora dan kurang mengandung majas personifikasi.	
Imaji	a. Imaji visual b. Imaji auditif c. Imaji taktil	Isi puisi menggunakan imaji visual, imaji auditif dan imaji taktil dengan tepat.	Baik Sekali
		Isi puisi menggunakan imaji visual, imaji auditif namun kurang menggunakan imaji taktil dengan tepat.	Baik
		Isi puisi kurang menggunakan imaji visual, kurang menggunakan imaji auditif dan kurang menggunakan imaji taktil dengan tepat.	Cukup
Tipografi	a. Kreatif b. Keindahan	Penggunaan tipografi kreatif dan terlihat indah.	Baik Sekali
		Penggunaan tipografi kreatif namun kurang terlihat indah.	Baik
		Penggunaan tipografi kurang kreatif dan kurang terlihat indah.	Cukup

Adapun tabel cek untuk penilaian hasil karya siswa.

No	Nama Siswa	Indikator Unsur Instrinsik Puisi					
		Tema	Diksi	Rima	Majas	Imaji	Tipografi
1							
2							
3							
4							
5							

3.4.2 Dokumentasi

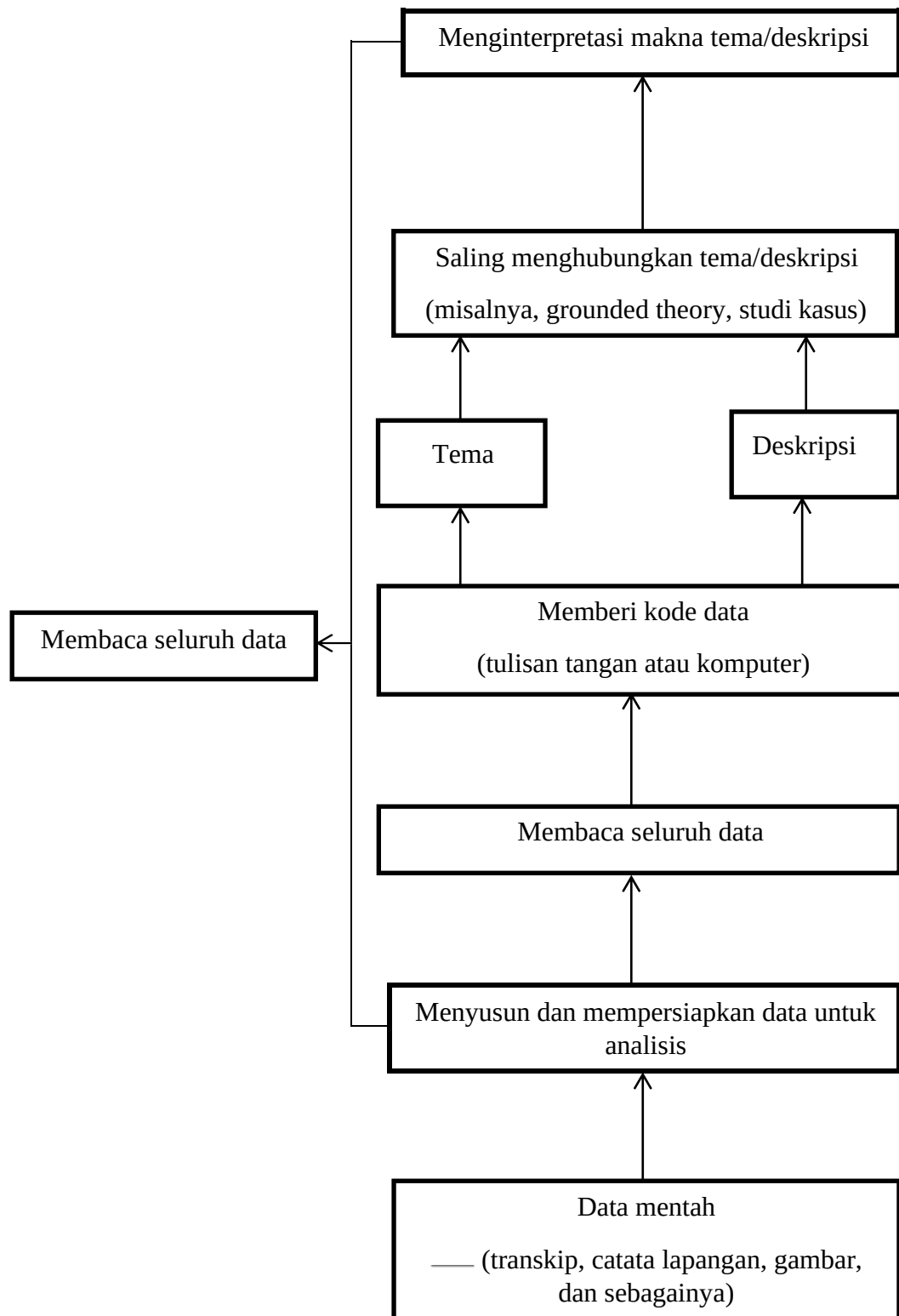
Dokumentasi digunakan sebagai bukti fisik proses kegiatan pembelajaran ataupun hasil karya siswa dalam menulis puisi.

3.5 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif, dimana teknik analisis data ini bersifat deskriptif. Teknik analisis ini digunakan untuk menganalisis dan mengolah data atau informasi dari berbagai macam teknik pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara mendeskripsikan informasi yang telah di dapatkan yang selanjutnya dianalisis. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting kemudian dikaji sehingga didapat suatu kesimpulan untuk disampaikan kepada orang lain (Trianto, 2010)

Menurut Creswell (2019) penelitian kualitatif pada umumnya menggunakan prosedur yang umum dan langkah-langkah khusus dalam analisis data. Langkah-langkah analisis data dapat dilihat pada gambar 3.1 dibawah ini:

Gambar 3.1 langkah-langkah analisis data



Gambar 3.1 mengilustrasikan pendekatan linier dan hierarkis yang dibangun dari bawah ke atas, tetapi dalam praktiknya saya melihat pendekatan ini lebih interaktif; beragam tahap saling berhubungan dan tidak harus selalu sesuai dengan susunan yang telah disajikan. Pendekatan di atas dapat dijabarkan lebih detail dalam langkah-langkah berikut ini:

Langkah 1. Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkripsi wawancara, men-*scanning* materi, mengetik data lapangan, atau memilah-milah dan menyusun data tersebut ke dalam jenis-jenis yang berbeda tergantung pada sumber informasi.

Langkah 2. Membaca keseluruhan data. Langkah pertama adalah membangun general sense atas informasi yang diperoleh dan merefleksikan maknanya secara keseluruhan. Gagasan umum apa yang terkandung dalam paerkataan partisipan? Bagaimana nada gagasan-gagasan tersebut? bagaimana kesan dari kedalaman, kredabilitas, dan penuturan informasi itu? Pada tahap ini, para peneliti kualitatif terkadang menulis catatan-catatan khusus atau gagasan-gagasan umum tentang data yang diperoleh.

Langkah 3. Memulai *coding* semua data. *Coding* merupakan proses mengorganisasikan data dengan mengumpulkan potongan (atau bagian teks atau bagian gambar) dan menuliskan kategori dalam batas-batas (Rosman & Rallis, 2012). Langkah ini melibatkan pengambilan data tulisan atau gambar yang telah dikumpulkan selama proses pengumpulan, mensegmentasi kalimat (atau paragraf) atau gambar tersebut ke dalam kategori, kemudian melabeli kategori ini dengan istilah khusus, yang sering kali didasarkan pada istilah/bahasa yang benar-benar berasal dari partisipan (disebut istilah *in vivo*).

Langkah 4. Terapkan proses *coding* untuk mendeskripsikan *setting* (ranah), orang (partisipan), kategori, dan tema yang akan dianalisis. Deskripsi ini melibatkan usaha penyampaian informasi secara detail mengenai orang, lokasi, atau peristiwa dalam *setting* (ranah) tertentu. Setelah mengidentifikasi tema selama proses *coding*, peneliti kualitatif dapat memanfaatkan lebih jauh tema ini untuk membuat analisis yang lebih kompleks. Misalnya, peneliti mengaitkan tema dalam satu rangkaian cerita (seperti dalam penelitian naratif) atau

mengembangkan tema tersebut menjadi satu model teoretis (seperti dalam *grounded theory*).

Langkah 5. Tunjukkan bagaimana deskripsi dan tema-tema ini akan disajikan kembali dalam narasi/laporan kualitatif. Pendekatan yang paling populer adalah dengan menerapkan pendekatan naratif dalam menyampaikan hasil analisis. Peneliti kualitatif juga dapat menggunakan visual, gambar, atau tabel untuk menyajikan pembahasan ini. Mereka dapat menyajikan suatu proses (sebagaimana dalam *grounded theory*), menggambarkan secara spesifik lokasi penelitian (sebagaimana dalam etnografi), atau memberikan informasi deskriptif tentang partisipan dalam sebuah tabel (sebagaimana dalam studi kasus dan etnografi).

Langkah 6. Langkah terakhir dalam analisis data adalah pembuatan **interpretasi dalam penelitian kualitatif (*interpretation in qualitative research*)** atau memaknai data. Mengajukan pertanyaan seperti “pelajaran apa yang bisa diambil dari semua ini?” akan membantu peneliti mengungkap esensi dari suatu gagasan (Licolnm & Guba, 1985). Pelajaran ini dapat berupa interpretasi pribadi peneliti, dengan berpijak pada kenyataan bahwa peneliti membawa kebudayaan, sejarah, dan pengalaman pribadinya ke dalam penelitian ini. Interpretasi juga bisa berupa makna yang berasal dari perbandingan antara hasil penelitian dengan informasi yang berasal dari literatur atau teori. Dalam hal ini, penelitian menegaskan apakah hasil penelitian membenarkan atau justru menyangkal informasi sebelumnya. Interpretasi/pemaknaan ini juga bisa berupa pertanyaan baru yang perlu dijawab selanjutnya: pertanyaan yang muncul dari data dan analisis, serta bukan dari hasil ramalan penelitian.